

Analisis Komunikasi Organisasi Sebagai Syiar Islam

Annisa Rahmadhani¹, Fatur Rizky Sylvana², Nadya Syakilah³, Tasya Salsabila⁴, Zulhafiz⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: annisarahmadhani025@gmail.com¹, faturrizky4844@gmail.com², nadyasyakilah8@gmail.com³, ttasyasalsabila920@gmail.com⁴, muhammadfajarsadiq77@gmail.com⁵

Abstrak

Didalam organisasi, komunikasi penting baik pada grup, komunitas, serta organisasi. Budaya, iklim, serta visi dan juga misi sangat menentukan organisasi itu. semua organisasi pasti memiliki satu tujuan, proses, struktur, dan peran penting dalam organisasi. maka penelitian ini bertujuan agar tahu kegiatn komunikasi organisasi di komunitas Ashabul Jannah Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. beberapa metode pengumpulan data, di antaranya Observasi dan studi pustaka. Ashabul Jannah artinya Penghuni Surga, Organisasi ini memiliki segudang kegiatan rohani keagamaan islam. Struktur organisasi biasanya berpengaruh terhadap perilaku perorangan atau individu serta grup atau kelompok didalam organisasi. organisasi ini berkembang karena faktor komunikasi. Komunikasi mempunyai peran dalam membangun serta mendirikan organisasi yang dampaknya menciptakan iklim bagi organisasi. organisasi mestilah harus mempunyai konsep apalagi dalam syiar agama islam, harus ada nilai dan perlu komunikasi yang baik.

Kata Kunci : *Orqanisasi, Komunikasi*

Abstract

In organizations, communication is important both in groups, communities, and organizations. Culture, climate, as well as the vision and mission greatly determine the organization. all organizations must have one goal, process, structure, and an important role in the organization. so this study aims to find out organizational communication activities in the Ashabul Jannah Bagan Asahan community, Tanjung Balai District. The research used descriptive qualitative method. several methods of data collection, including observation and literature study. Ashabul Jannah means Residents of Heaven, this organization has a myriad of Islamic religious spiritual activities. Organizational structure usually affects the behavior of individuals or individuals and groups or groups within the organization. This organization develops because of the communication factor. Communication has a role in building and establishing an organization whose impact creates a climate for the organization. Organizations must have concepts, especially in Islamic religious symbols, must have values and need good communication.

Keywords : *Communication, Organization*

PENDAHULUAN

Komunikasi pada organisasi artinya pengiriman dan penerimaan banyak sekali organisasi yang baik dalam pesannya didalam kelompok yang sah atau formal serta yang tidak formal atau informal. Komunikasi formal ialah jalur resmi komunikasi rantai komando dengan hubungan tugas serta tanggung jawab jabatannya didalam organisasi, bedanya dengan komunikasi nonformal ialah komunikasi jalan yang tak resmi dilindungi juga pada luaran organisasi, namun pada yg berkaitan dgn fungsi taklangsung seluruh pimpinan organisasi. Organisasi adalah paduan yang berbagi komponen saling berkaitan dan punya tujuan satu atau tujuan sama. Komunikesi organisasi artinya proses penciptaan

serta saling tukar pesan dalam lingkup hubungan untuk saling bergantung dengan satu dan yang lainnya untuk mengatasi lingkup yang tak sempurna atau yang selalu berubah-ubah.

Satu sistem yang dapat mengkoordinasi aktivitas serta melakukan tujuan umum baik tujuan bersama merupakan fungsi dari komunikasi dalam sistem organisasi waktu individu didalamnya saling interaksi satu dengan yang lainnya untuk tercapainya tujuan organisasi. Proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi menghasilkan berbagai hal, seperti hubungan otoritas, penciptaan peran, adanya jaringan komunikasi, dan iklim organisasi. Organisasi menghasilkan hasil atau keluaran karena interaksi antara individu dan kelompok dalam organisasi, yang pada gilirannya mempengaruhi interaksi masa depan dalam organisasi.

Proses komunikasi merupakan faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang terjadi dalam setiap organisasi adalah proses komunikasi. Informasi, ide dan pengalaman dapat dipertukarkan melalui organisasi. Mengingat peran vitalnya dalam mendukung kelancaran suatu organisasi, kepedulian yang memadai perlu diberikan untuk mengatur komunikasi suatu organisasi.

Komunikasi dalam organisasi suatu proses penting yang wajib dilaksanakan agar kegiatan Mensyiarkan ajaran Islam di pemuda organisasi Ashabul Jannah Bagan Ashan. Komunikasi merupakan keliru satu aspek terpenting tetapi juga kompleks dalam kehidupan insan. Insan sangat ditentukan oleh komunikasi yang dilakukannya menggunakan insan lain, baik yang telah dikenal juga yang tidak dikenal sama sekali. Proses komunikasi hakikatnya ialah proses penyampaian pikiran atau perasaan sang seorang (komunikator) di orang lain (komunikand). Pikiran bisa ialah gagasan, informasi, opini, serta lain-lain yang ada asal benaknya. Perasaan umumnya berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, serta sebagainya yang muncul dari lubuk hati. Komunikasi yang ialah suatu motivasi. Kondisi mirip itu dapat mendorong perasaan buat berpartisipasi akan lebih poly menarik perhatian terhadap pekerjaan.

Komunikasi Organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang ditentukan oleh lingkungannya sendiri baik internal jua eksternal yang mencakup pesan serta arusnya, tujuan, arah dan media, orang dan sikapnya, perasaannya, hubungannya serta keterampilan/ skillnya. Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai memakai tujuan yang ingin dicapai bersama dalam grup dan masyarakat. Budaya komunikasi dalam konteks komunikasi organisasi wajib dicermati melalui aneka macam bentuk.

Pengertian Komunikasi

Arti komunikasi merupakan proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan pada bentuk pikiran atau perasaan seorang kepada orang lain memakai menggunakan bahasa menjadi alat penyalurnya. Komunikasi itu sama adalah antar komunikatoo serta komunikam, dalam tujuan mengganti opini, perilaku, ihwal pesan yang tersampaikan, andaiupun tidak demikian semua kesesuaian komunikasi yang terlaksana menggunakan apa yang diharapkan bahkan terdapat kesalahan pada penerimaan pesan, buat itu dibutuhkan komunikasi yang efektif. Komunikasi merupakan suatu proses didalamnya upaya membuat saling pengertian di suatu organisasi, umumnya saling mementingkan bagaimana pentingnya suatu komunikasi antar anggota organisasi buat mememtingkan segala kemungkinan kesalahan pahaman yang mampu saja terjadi. (Eni Firiyani, 2013 521-525)

Fungsi - Fungsi Komunikasi

Disuatu organisasi, komunikasi mempunyai empat fungsi utama yaitu :

1. Motivasi
2. aktualisasi diri emosional
3. control
4. info

Komunikasi menggunakan cara eksklusif buat mengontrol sikap anggota. Organisasi memiliki hirarki otoritas dan garis pedoman formal yang wajib ditaati. Fungsi terakhir komunikasi berhubungan memaknai kiprahnya dalam memfasilitasi mengambil keputusan. Komunikasi memberikan info yang diperlukan sang individu dan grup buat mengambil keputusan memaknai cara memberikan data buat menandai serta mencoba pilihan alternatif yang terdapat, tidak terdapat satu berasal keempat fungsi komunikasi yang wajib dipahami supaya mampu berjalan secara lancar, kelompok gerombolan kerja wajib melakukan kontrol atas para anggotanya, merangsang para anggotanya buat bekerja, menyediakan cara bagi mereka buat meluapkan ekspresi emosional mereka, serta menghasilkan pilihan keputusan.

Tujuan Komunikasi

Secara umum tujuan komunikasi akan berkisar di dimensi ada beberapa aspek:

1. asa insan buat mengetahui sesuatu
2. impian manusia buat memberi sesuatu
3. dorongan insan buat saling mempengaruhi atau mengarahkan perihal sesuatu

Demikian secara garis besar tujuan komunikasi, berkaitan memaknai upaya bersama komunikasi mewujudkan tercapainya saling pengertian (Mutual understanding), pemahaman bersama (Common understanding), serta konvensi timbal kembali (Mutual agreement), dan keliru satu cara menilai efektifitas komunikasi adalah memaknai mengukur yang akan terjadi pencapaian kondisi ideal dimaksud.

Komunikasi pada proses manajemen dikemukakan sang T. May Rudy di bukunya manajemen komunikasi memaknai penerangan sebagai berikut:

1. Komunikasi dari bawahan kepada pimpinan atau komunikasi yang bersifat asal bawah ke atas
 - a. Respon atau tanggapan bawahan atas suatu perintah, intruksi yang asal berasal pimpinan
 - b. Penyampaian laporan atau gosip ihwal kemajuan pelaksanaan tugas pada pimpinan
 - c. Upaya para pelaksana meminta donasi dan perhatian pimpinan buat memberi petunjuk, arahan pada rangka keberhasilan pekerjaan dan pemecahan dilema yang dihadapi.
2. Komunikasi antar sesama anggota organisasi atau komunikasi yang bersifat mendatar (horizontal)
 - a. Pertukaran pikiran antar sejawat ke arah pencapaian kemajuan beserta serta organisasi
 - b. Upaya koordinasi dan integrasi kegiatan antar sejawat atau segenap anggota organisasi
 - c. Upaya buat mengenal eksklusif antar sejawat
3. Komunikasi asal pimpinan kepada anggota organisasi atau komunikasi yang bersifat berasal atas ke bawah
 - a. hadiah tugas, perintah, dan pengarahan pimpinan di segenap anggota organisasi
 - b. Pengarahan pimpinan supaya segenap anggota organisasi melakukan perubahan ke arah positif
 - c. Upaya pimpinan mengetahui atau mengenal dan tahu tertentu bawahan serta segenap anggota organisasi.

Proses Komunikasi

Sebelum komunikasi bisa terjadi, diperlukan suatu tujuan, yang terekspresikan sebagai pesan untuk disampaikan. Pesan tersebut disampaikan berasal seorang pengirim di seorang penerima. dia disandikan diubah sebagai bentuk sebuah simbolis dan dialihkan melalui perantara (saluran) di penerima, yang lalu menerjemahkan ulang (membaca sandi) pesan yang diberikan sang pengirim.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan struktur hubungan antar langsung. Struktur ini dibuat oleh insan sebab tidak benar. Organisasi tumbuh serta matang sebagian melalui program yang dirancang dan sebagian melalui lingkungan yang tidak diatur. Organisasi ialah sistem formal aliansi di mana 2 orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan.

Organisasi terdiri asal banyak orang yang memegang posisi atau kiprah tertentu.ada pertukaran informasi antara orang-orang ini. Pertukaran pesan terjadi melalui saluran eksklusif yang diklaim menjadi jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi terdiri asal dua jenis, yaitu jaringan komunikasi formal serta informal. Jaringan komunikasi formal mengacu pada sirkulasi gosip melalui saluran resmi yang dipengaruhi oleh hierarki resmi suatu organisasi atau fungsi pekerjaan. Jaringan komunikasi informal artinya waktu orang-orang pada suatu organisasi berkomunikasi terlepas dari posisinya dalam organisasi maka peredarannya bersifat langsung. Jaringan komunikasi formal meliputi komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, serta komunikasi lateral. (Melayu S.P Hasibuan 2006:lima)

Arah Komunikasi Organisasi

Arah komunikasi organisasi menurut Muhammad Arni terbagi menjadi dua yaitu menjadi berikut :

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi dari atas kebawah serta daribawah ke atas, merupakan komunikasi asal pimpinan pada bawahan dan berasal bawahan di pimpinan secara timbal balik . pada komunikasi vertikal pimpinan menyampaikan intruksi, petunjuk, isu-berita, penjelasan,penerangan, dan lainnya di bawahannya. Komunikasi dua arah secara timbal pulang pada organisasi penting karena Bila hanya satu arah saja berasal pimpinan pada bawahan, roda organisasi tak akan berjalan dengan baik. Pimpinan organisasi perlu mengetahui laporan, tanggapan atau saran anggota sehingga suatu keputusan atau kebijaksanaan bisa diambil pada rangka mencapai tujuan yg telah ditetapkan. Komunikasi vertikal dapat dilakukan secara eksklusif antara pimpinan seluruh anggota, bisa juga sedikit demi sedikit yang poly bergantung pada besar dan kecilnya oraganisasi, akan tetapi komunikasi vertikal yang lancar, terbuka, serta saling mengisi merupakan pencerminan sikap kepemimpinan yang bijaksana, yakni jenis kepemimpinan yang paling baik diantara jenis-jenis kepemimpinan lainnya. (Syahir Badrudin, 2017 85-87)

2. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi secara mendatar, antara anggota organisasi. Komunikasi horizontal bersifat tidak formal. pertukaran pesan diantara orang orang yang samaa tingkatan notoritas nya didalam organisasi . Pesan yg mengalir menurut fungsi pada organisasi diarahkan secara orizontal. Komunikasi horizontal tindak komunikasi ini berlangsung pada antaran karyawan.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. beberapa metode pengumpulan data, di antaranya Observasi dan studi pustaka.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara langsung terhadap responden salah satu kepengurusan Organisasi Ashabul Jannah Bagan Asahan.

Teknik Pengumpulan Data

Cara menggali sumber data melalui teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, perekaman, dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Metode Analisis

Metode analisis dengan menggunakan metode kualitatif mengacu pada metode penelitian yang digunakan yang menggunakan hasil akhir berupa narasi atau interpretasi. Interpretasi ialah yang akan

terjadi asal proses panjang yang dilakukan oleh peneliti, penelitian dalam judul ini artinya penelitian yg memakai metode kualitatif, dan pengumpulannya dilakukan melalui wawancara, observasi serta pencatatan pribadi kepada orang pada. kemudian menggunakan metode naratif buat mendeskripsikan status subjek/objek penelitian yang diperoleh asal lapangan, kemudian mengorganisasikan, menginterpretasikan serta menganalisis data yang terkumpul.pada penelitian ini memakai data kualitatif. Metode deskriptif bisa diartikan sebagai algoritma duduk perkara yang diselidiki dengan diartikan menjadi algoritma.adapun teknik analisis data yg digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif-kualitatif , yaitu upaya menganalisis data, menyusun data, mengorganisasikan data, mencari data dan menemukan pola sehingga dapat diinterpretasikan secara sinkron dengan data yg relevan. melalui studi. Data disajikan pada bentuk teks atau tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Organisasi

Ashabul Jannah atau yang artinya Penghuni Surga, organisasi ini terbentuk pada tanggal 14 Juni 2020 oleh NurAdilla. Sejauh ini sudah ada organisasi luar yang mengajak kerjasama tetapi organisasi ini masih menutup sejauh mungkin dikarenakan banyak kegiatan anggota seperti sekolah, kuliah dan ada juga yang kerja tidak memungkinkan juga organisasi ini menerima tawaran\ajakan organisasi lain untuk kerjasama sementara ini dan ada juga kemungkinan organisasi ini menerima kerjasama ketika ketua organisasi sudah menyelesaikan pendidikannya.

Kegiatan Organisasi

Organisasi Ashabul Jannah Bagan Asahan sendiri memiliki beberapa kegiatan aktif seperti mingguan, bulanan, dan tahunan yang berupa:

1. Setiap Hari Mutaba'ah Yaumiyah ibadah sehari-hari misalnya Dhuha, Tahajjud, Dzikir Ma'surat, sholawat di setiap ahad.
2. Setiap Minggu kajian ceramah
3. Setiap Bulan kalau ada waktu kosong membuat Tabligh Akbar, Gegnose, gerak jalan kelapangan, Nonton bareng kisah rasulullah.
4. Setiap Tahun ada MLT (Muslimah leadership Training), Tahun ini sudah jilid ketiga dan sedang berjalan untuk jilid keempat. Selain itu ada SJBCUP, itu baru sekali pada tahun kemarin diadakan InshaAllah tahun 2022 ini akan diadakan lagi. SJBCUP itu piala bergilir untuk sekolah-sekolah diadakan bulan 11 Tahun 2021. Mukhyayam Qur'an Agenda ini diadakan setiap bulan Ramadhan dan sudah dua tahun belakangan diadakan jilid 1 dan jilid 2.

Visi dan Misi Organisasi

VISI:

Menjadikan Ashabul Jannah Bagan Asahan sebagai wadah perjuangan dakwah yang permanen, yang akan melahirkan kader-kader pemimpin dalam upaya mewujudkan Desa dan Bangsa yang Islami.

MISI:

1. Membina remaja dan pemuda untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menggali, mengembangkan dan memantapkan potensi dakwah antar muslimah serta berintelektual dan sosial.
3. Mempelopori dan memelihara komunikasi, solidaritas, dan kerjasama antar kader Ashabul Jannah Bagan Asahan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ummat.
4. Memupuk dan memelihara silaturahmi dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh

dan jiwa pengabdian

5. Melahirkan kader-kader Dakwah Muda yang profesional, Mandiri, Serta berkarakter Pemimpin berbasis Masjid.
6. Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi, berdakwah dan bermuamalah.
7. Kaderisasi terencana guna meneruskan tongkat estafet Organisasi Ashabul Jannah Bagan Asahan. (Qur'an surah Muhammad Ayat 7)

Prestasi Dan Pencapaian Organisasi

Pencapaian Organisasi ini Alhamdulillah sudah memiliki Anggota sebanyak 40 orang, dan pencapaian selanjutnya organisasi ini sudah sukses menyelenggarakan Acara Islami mulai dalam Mukhyayam Qur'an, dan Acara Tabligh Akbar serta mengundang Ustadz Nasional seperti Ustadz Agam Fachrul Dan Habib Haikal. Dan pencapaian selanjutnya organisasi ini pernah menggalang dana hingga 11 juta untuk Palestina.

Antusias masyarakat

Masyarakat sangat antusias akan keberadaan organisasi pemuda Islam ini, dikarenakan memberikan dampak yang positif bagi kalangan anak-anak, remaja maupun kalangan dewasa. Sebab, organisasi ini selalu membuat acara-acara yang positif dan mengembangkan bakat bak bagi para anak-anak, maupun remaja.

Sumber Dana

Sumber dana organisasi Ashabul Jannah sendiri adalah dari masing-masing anggotanya dan jika membuat acara sumber dana dari Infaq masyarakat itu pun tergantung besar atau kecilnya acara.

Syarat bergabung didalam organisasi

Tidak ada syarat khusus untuk bergabung pada organisasi ini, Ashabul Jannah Bagan Asahan terbuka untuk muslimah daerah Bagan Asahan ataupun mungkin pendatang baru di daerah Bagan Asahan.

Kesulitan Dalam Organisasi

Beberapa kesulitan dalam Organisasi Ashabul Jannah antara lain:

1. Organisasi sendiri bukan organisasi besar daerah
2. Cemooh dari organisasi lain

SIMPULAN

Pada biasanya masalah komunikasi itu selalu ada di tahap organisasi. Komunikasi memiliki hak bangun iklimnya, yaitu member dampak kepada membangun budaya organisasi. Adalah nilai dan juga kepercayaan yang menjadi titik pusat organisasi.

Suatu organisasi bisaber-kembang dipengaruhi dengan komunikasi. memiliki visi, misi, yang sangat menentukan dimiliki setiap organisasi terhadap baik tidak nya suatu organisasi tersebut. Dalam kenyataan masalah komunikasi senantiasa muncul dalam proses pengorganisasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori kerangka berpikir, serta Teknologi Komunikasi pada warga*. Jakarta: Kencana.
- Efendy, Omong Uhjana. 1991. *Ilmu. Komunikasi, teori dan praktek*. Bandung: PT Cira Aditya Bakti.
- Eni Fitriyani, Analisis aktivitas Komunikasi Organisasi, 2013.
- Fahrudin, Muhammad. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Syahir Badrudin dan Muslimin, Analisis Komunikasi Organisasi, 2017.